

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : LAPORAN MAGANG INDUSTRI II PENGELOLAAN
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI PT.
MALINDOMAS PERKEBUNAN KECAMATAN
SEGAH KABUPATEN BERAU PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

Nama : VINSENSIUS BEREK

NIM : G191600452

Program Studi : Pengelolaan Perkebunan

Jurusan : Pertanian

Pembimbing,

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Ir. Budi Winarni, M.Si.
NIP. 196109141990012001

Sukariyan, S. Hut., M.P.
NIP. 197105141998031003

Puspita, SE, M.Pd.
NIP. 197507082001122003

Menyetujui/ Mengesahkan
Koordinator Program Studi Pengelolaan Perkebunan
Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Sukariyan, S. Hut., M.P.
NIP. 197105141998031003

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elais guenensis* Jacq) merupakan tanaman penting yang langsung berhubungan dengan kebutuhan hidup manusia. terutama, sebagai bahan utama minyak nabati pada masakan rumah tangga hingga industri berskala besar (Nurhakim, 2014)

Minyak sawit dapat dimanfaatkan di berbagai industri karena memiliki susunan dan kandungan gizi yang cukup lengkap. Industri yang banyak menggunakan minyak sawit sebagai bahan baku adalah industri pangan serta industri non-pangan seperti kosmetik, farmasi, serat minyak sawit telah dikembangkan sebagai salah satu bahan bakar (Purwanto, 2016)

Seiring dengan prospeknya yang semakin menjanjikan untuk memenuhi permintaan *Crude Palm Oil* (CPO) di dalam dan luar negeri, luas perkebunan kelapa sawit semakin bertambah luas dari tahun ke tahun. Kondisi ini menumbuhkan para pelaku usaha berinvestasi pada bidang perkebunan kelapa sawit. Wilayah-wilayah Indonesia yang potensial sebagai lahan perkebunan kelapa sawit, antara lain sebagian besar dataran rendah Pulau Sumatera, Kalimantan dan Papua (Nurhakim, 2014)

Melihat pentingnya tanaman kelapa sawit dewasa ini dan masa yang akan datang, seiring dengan meningkatnya kebutuhan penduduk dunia akan minyak sawit, maka perlu dipikirkan usaha peningkatan kualitas dan kuantitas produksi kelapa sawit secara tepat agar sasaran yang diinginkan dapat tercapai. Tanaman kelapa sawit adalah penghasil minyak nabati yang dapat menjadi andalan dimasa depan karena berbagai kegunaannya bagi kebutuhan manusia. Kelapa sawit memiliki arti penting bagi pembangunan nasional Indonesia. Selain

menciptakan kesempatan kerja yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat, juga sebagai sumber divisi Negara (Purwanto, 2016)

Dalam pembangunan nasional jangka panjang yang akan datang memerlukan kualitas sumber daya manusia yang cukup tinggi, yang mampu melaksanakan Pembangunan Nasional secara inovatif, kreatif dan produktif serta mempunyai semangat kerja dan disiplin tinggi. Oleh karena itu dalam rangka pembangunan sumber daya manusia diperlukan sistem pendidikan dan sistem latihan kerja yang saling terkait dan terpadu dengan Pembangunan Nasional (Risza, 2014)

Untuk menjembatani perubahan dari dunia pendidikan ke dunia kerja diperlukan program latihan kerja dan program pembangunan di tempat kerja sehingga sekaligus dapat pula mengikuti perubahan struktur perkembangan teknologi perkebunan tersebut (Risza, 2014)

Sehubungan dengan hal tersebut maka Politeknik Pertanian Negeri Samarinda mempunyai program Praktik Kerja Lapang ke perkebunan dengan harapan agar para lulusannya memiliki keterampilan yang dapat diandalkan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan selama di dunia kerja khususnya perkebunan nantinya.

B. Tujuan Kegiatan Magang Industri II

1. Mahasiswa dapat lebih memahami teknik pengelolaan kelapa sawit mulai pembudidayaan sampai dengan pengolahan.
2. Mahasiswa mempelajari perbedaan antara materi dan praktik yang ada di kampus dengan pelaksanaan di perusahaan .

3. Mahasiswa dapat menganalisa tahapan-tahapan pengelolaan kebun sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang ada diperusahaan PT. Malindomas Perkebunan.
4. Mahasiswa dapat mengetahui tahapan kegiatan yang ada diperusahaan perkebunan PT. Malindomas Perkebunan.

C. Hasil Yang Diharapkan Kegiatan Magang Industri II

1. Agar mahasiswa mengetahui dan mampu secara teknis melakukan kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan.
2. Mahasiswa dapat menjadi tenaga kerja yang terlatih dan terampil serta disiplin dalam melakukan pekerjaan dikemudian hari.
3. Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan teori-teori yang didapatkan diperkuliahan disenergikan dengan aplikasi dilapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mangoensukarjo, S dan H. Semangun, 2003. *Manajemen Agrobisnis kelapa sawit*. Gajah Mada University Pres, Yogyakarta
- Nurhakim Y. I. 2014. *Perkebunan kelapa sawit cepat panen investasi perkebunan paling menjanjikan dan menguntungkan*. Infra Group, Jakarta.
- Purwanto. 2016. *Tips sukses usaha berkebun kelapa sawit*. Forest Publishing. Yogyakarta.
- Risza, S. 2014. *Kelapa Sawit Upaya Peningkatan Produktivitas*. Kanisius. Yogyakarta.
- Fauzi, Y. 2007. Kelapa sawit. Penebar Swadaya. Jakarta
- Laporan SIA PT. Malindomas Perkebunan
- Chan.f.Dan Suwandi,(1982). Aspek Ekonomis Tanaman Kelapa Sawit. Jakarta 2.
- Hakim, (2007). Penelitian Pemupukan. Yogyakarta
- Lubis, (1992). Kelapa Sawit, Balai Penelitian. Marikat. Sumatera Utara.
- Mongoensokarjo, (2007). Ketersediaan Unsur Hara. Pustaka. Purwokerto.
- Novizan, (2002). Petunjuk Pemupukan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Risza. S, (1994). Upaya Peningkatan Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit. Kanisius.
- Sastrosayono, (2003). budidaya kelapa sawit. agromedia pustaka. purwokerto